

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya kecerdasan emosional pada siswa kelas V SD “X” Bandung. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti dengan mengacu pada teori Kecerdasan Emosional (Goleman, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua murid kelas V SD “X” Bandung, berjumlah 54 orang dengan metode penelitian deskriptif. Data hasil penelitian diolah dengan teknik analisis deskriptif yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan tabulasi silang.

Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa sebanyak 55,6% siswa memiliki tingkat Kecerdasan Emosional yang rendah. Pada siswa dengan kecerdasan emosional yang rendah, sebagian besar memiliki kemampuan yang rendah dalam mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, serta membina hubungan dengan orang lain. Pada siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, didapatkan memiliki kemampuan yang tinggi juga dalam kelima aspeknya. Faktor yang menunjukkan adanya kecerderungan keterkaitan dengan kecerdasan emosional adalah temperamen periang dan pemarah, reaksi orang tua terhadap kemarahan anak ,reaksi guru ketika anak melakukan kesalahan, kedekatan hubungan dengan teman sebaya, serta lingkungan sekitar rumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran kepada para guru SD “X” untuk memberikan pembinaan kepada siswa bagaimana siswa dapat memotivasi diri mereka serta bagaimana siswa dapat mengembangkan kecerdasan emosionalnya dan kepada orang tua untuk lebih memberikan tanggapan positif kepada anak ketika anak dalam emosi marah.

ABSTRACT

This study was conducted to determine the level of emotional intelligence in the fifth grade students of SD "X" Bandung. Measuring instruments used in this study is a questionnaire prepared by the researcher with reference to the theory of Emotional Intelligence (Goleman 2007).

The population in this study were all fifth grade students of SD "X" Bandung, around 54 students with descriptive research methods. The data which processed with descriptive analysis techniques are described in frequency distributions form and cross-tabulations.

The results obtained showed that as many as 35.6% students have low emotional intelligence. Most of them have a low ability to recognize emotions, managing emotions, self motivation, recognizing emotions in others and building relationships with others. The students who have high emotional intelligence, obtained a high ability also in those five aspect. Factors that indicate a trend association with emotional intelligence is cheerful and grumpy temperament, anger reaction to the child's parents, teachers reaction when children make mistakes, closeness of relationships with peers and around home environment.

Based on these results, the researcher propose suggestions to teachers of SD "X" to provide guidance to students about how they can motivate themselves and how students can develop emotional intelligence and to the parents to give more positive responses to the child when the child is in the emotion of anger.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR SKEMA ix

BAB 1 PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 13

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian 13

1.3.1 Maksud Penelitian 13

1.3.2 Tujuan Penelitian 13

1.4 Kegunaan Penelitian 13

1.4.1 Kegunaan Ilmiah 13

1.4.2 Kegunaan Praktis 14

1.5 Kerangka Pemikiran 14

1.6 Asumsi Penelitian 31

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	32
2.1 Kecerdasan Emosional	32
2.1.1 Pengertian Emosi.....	32
2.1.2 Sejarah Kecerdasan Emosional	32
2.1.3 Pengertian Kecerdasan Emosional	35
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional....	38
2.2 Masa Akhir Anak-anak	45
2.2.1 Definisi Masa Akhir Anak-anak	45
2.2.2 Ciri-ciri Perkembangan Emosi Akhir Anak	45
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 49
3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian	49
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	49
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
3.3.1 Variabel Penelitian	49
3.3.2 Definisi Operasional.....	50
3.4 Alat Ukur.....	51
3.4.1 Alat Ukur Kecerdasan Emosional	51
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	54
3.4.3 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	54
3.4.3.1 Validitas Alat Ukur Kecerdasan Emosional	54
3.4.3.2 Reliabilitas Alat Kecerdasan Emosional.....	56
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sample	57

3.5.1	Populasi Sasaran.....	57
3.5.2	Karakteristik Populasi	57
3.5.3	Teknik Penarikan Sampel.....	57
3.6	Teknik Analisis	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		59
4.1	Gambaran Subjek Penelitian	59
4.2	Hasil Penelitian	60
4.3	Pembahasan.....	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		76
5.1	Simpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
5.2.1	Saran Teoritis	77
5.2.2	Saran Praktis.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		79
DAFTAR RUJUKAN		80
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.	Rancangan Kuesioner Kecerdasan Emosional44
Tabel 3.2.	Bobot Penilaian.....46
Tabel 4.1.	Gambaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....52
Tabel 4.2.	Gambaran Subjek Berdasarkan Usia52
Tabel 4.3.	Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional (KE).....53
Tabel 4.4.	Tabulasi Silang KE Tinggi Dengan Setiap Aspek.....53
Tabel 4.5.	Tabulasi Silang KE Rendah Dengan Setiap Aspek55

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1.1. Bagan Kerangka Pikir	26
Skema 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	42